

**FEEDBACK OSCE Ketrampilan Medik SMT 6 TA 2025/2026**

23711028 - Tsuraya Nurhaliza Erlana

STATION	FEEDBACK
IPM 1 SIRKUMSISI	px fisik jangan hanya status lokalis, dx kurang lengkap, informed consent tertulis ya karena tindakan invasif apalagi ini pembedahan. belum nyiapin lido, belum nyiapin kassa, buka minor set pakai tangan, meletakkan handscoen steril pakai tangan ini ON semua, ambil spuit juga di meja non sterill dg handscoen ON, pasca merelease preputium harus didesinfeksi lagi dgn povidon ya, gunting preputium jangan pakai gunting benang, apalagi menggunakan sisi tajam resiko besar sekali, handling alat jangan pakai jari tengah tapi jari manis, prosedur sirkumsisi harus dilatih lagi mana prinsip yg tidak boleh dilanggar mana yg variasi teknik, edukasi juga yg lengkap, sebelum dibalut pastikan tidak ada perdarahan dan lakukan tindakan profilaksis infeksi bisa dengan povidone/salep antibiotik/kasa tulle.
IPM 10 IMUNISAS	anamnesis sudah sangat baik, pemilihan vaksin yang diberikan masih kurang ya (apakah di umur ini hanya pentabio saja? perhatikan lagi catatan imunisasi di buku KIA nya ya, tindakan yang dilakukan kurang tepat (penyuntikan tidak perlu aspirasi ya dan dilakukan dengan jarum 3 cc), setelah melakukan tindakan jangan lupa untuk membuang spuit ke safety box ya, untuk imunisasi yang diberikan apakah harus beda hari? lalu bagaimana pencatatannya di buku KIA? jika belum diberikan apakah tetap diberi tanggal? edukasi sudah tepat hanya kurang edukasi untuk bekas suntikan
IPM 2 URO	Ax= sebagian besar pertanyaan kurang mengarah pada kasus sehingga kurang tergal. sebaiknya runtut RPS, RPD, RPO, RPK, kebiasaan dll ya ; Px fisik= tidak menilai KU, kesadaran. sebaiknya dinilai paling awal bahkan sebelum TTV ya. saat px RT hanya menilai kondisi sfingter ani, ampula rekti, mukosa saja dek? ; Px penunjang= memiinta CBC dan urinalisis, interpretasi CBC kurang tepat. kemudian meminta usg abdomen namun tidak diinterpretasikan ; Dx= kurang tepat ; Tx= dx kurang tepat sehingga pemilihan obat juga kurang tepat ; Komunikasi= saat anamnesis sebaiknya gunakan pertanyaan terbuka agar pasien lebih leluasa bercerita tentang apa yang dirasakan dan dialami ; Profesionalisme= saat memeriksa pasien tampak buru-buru, seperti dikejar waktu
IPM 3 GENITAL	ANamnesis: masih sangat kurang ya dek. Hati ahti lebih sistematis lagi dan tidak terburu2. Kamu perlu menanyakan RPS secara lengkap dek, keputihannya bagaimana, karakteristik dllnya. Kemudian faktor risiko malah belum tergal juga, tanyakan kebiasaannya yang berkaitan yaa dek. Px. fisik: hati hati saat memasang duk steril, kok tangan sterilmu megang selimut pasien? hati ahti ya dek, jadi nggak steril itu handscoonmu. Saat pasang spekulum hati hati, jangan sampai terjepit. Px. inspekulo belum dilakukan. hati hati saat spekulum sudah terpasang, jangan langsung lakukan penunjang ya, tapi dilihat dulu, evaluasi dulu apa yang mau diperiksa ya, lebih hati hati dek. Usulan px. penunjang sudah oke. Diagnosis dan tatalaksana: oke. Komunikasinya cukup baik. tapi lebih hati hati lagi yaa. saat edukasi pencegahan berulang sudah benar, tapi saat anamnesis belum tergal faktor risiko pasien ini. Lebih teliti lagi yaa dek.
IPM 4 PIMPINAN PERSALINAN	Px Fisik: ok, Dx: ok, Tx Non farmakologi: lebih tenang lagi kedepannya agar persiapan alat tidak saling berbunyi dan yg disampaikan lebih sesuai (perasat diawal namanya perasat ritgen bukan kutsner), cara mengeluarkan bayi dan sanggah susur belum tepat, lebih hati2 lagi anggap ini bayi betulan, handuk yg basah jangan lupa diganti, lokasi penyuntikan oksitosin belum tepat, cara melakukan perasat kutsner dan mengecek pelepasan plasenta kurang tepat. Komunikasi dan profesional: ditingkatkan kehati-hatianya

IPM 5 OBSTETRI	Ax: bisa dilengkapi terkait Riwayat perdarahannya (sebelum keluhan muncul), Riwayat menstruasi, Riwayat kehamilan (ANC, keluhan saat ANC, Imunisasi), kebiasaan (bab/bak/aktivitas seksual); Px Fisik: umur kehamilan sudah benar, tanda vital sudah diperiksa, belum memeriksa antropometri, status generalis tidak lengkap, UK tersebut benar diperiksa Leopold? (pelajari lagi apa yang harus diperiksa), sudah melakukan pemeriksaan inspekulo; Dx: diagnosis gestasi tidak disebutkan, Dx utama kurang tepat; Tx: belum menyebutkan terapi definitif yang tepat.
IPM 6 KONTRASEPSI (IUD)	Persiapan belum informed consent ke pasien, belum meminta pasien untuk berkemih. Apabila pendorong jatuh, buka yg baru ya, bukan hanya sarung tangan yg "on" tetapi juga pendorongnya. prosedur oke, hanya perlu hati2, saat mau memotong tali, sebaiknya pada saat masih di dalam inserter agar mudah dipotong.
IPM 7 Konseling Laktasi dan Edukasi Menyusui	Ax: riwayat persalinan, pertanyaan kehamilan lengkap kurang bisa dipahami, keluhan penyerta seperti demam, bengkak, nyeri, ma/mi, --> belum menanyakan kondisi bayi akibat menyusui sedikit, sudah diberi ma/mi tambahan atau belum, nutrisi atau makan ibu bagaimana/ Mhsi meminta dipraktekkan cara menyusui dari pasien --> kesimpulannya yg dilakukan pasien sudah benar, tapi di akhir diralat kalau kurang sempurna pada perlekatan areola atas masih terlihat/ mhsi lalu mempraktekkan --> sudah baik/ konseling cara menyusui (informasi sudah baik)/ permasalahan pasien disebabkan oleh menyusui perdana akibat hormon, dan konsumsi nutrisi dan perlekatan --> permasalahan pasien kurang tepat, mohon menggali anamnesis lebih dalam supaya dapat diketahui permasalahan utamanya ya/ sudah meminta pasien mengulangi sudah baik
IPM 8 RESUSITASI NEONATUS	Operator: Persiapan alat cukup. belum meminta asisten menyiapkan stetoskop. Belum memasang oksimetri pada bayi. alur resusitasi belum sesuai, setelah pasang intubasi sempat lupa VTP+kompresi. setelah terpasang ET jika LDj <60 tetap VTP+kompresi ya Tsurayya. belum melakukan evaluasi pernapasan dan perfusi sebelum dirujuk ke NICU. Asisten: Belum memasang oksimetri, cara melakukan kompresi belum sesuai, posisi kedua jempol seharusnya horizontal ya bukan vertikal.
IPM 9 ANAK	Anamnesis: masih sangat kurang komprehensif poin-poin minimal yang harusnya ditanyakan pada anamnesis pasien anak, untuk RPS kurang mendalam dan adekuat, Pemeriksaan Fisik: sudah cukup, namun kurang mengecek status hidrasi, Diagnosis kerja: sudah sesuai; Tatalaksana: masih kurang konsepnya, pelajari lagi/dibuka lagi materi tentang terapi/penatalaksanaan penyakit ini; Secara keseluruhan: masih kurang terlihat nalar klinisnya